BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan satu diantara fasililtas kesehatan yang dibutuhkan seluruh lapisan masyarakat maupun individu dalam upaya peningkatan derajat kesehatan Kementrian Kesehatan (2008). Sedangkan dalam UU Nomor 44 tahun 2009 pada pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa tentang Rumah Sakit merupakan suatu institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan seperti rawat jalan, rawat inap dan juga rawat darurat. Suatu rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang memadai dan memuaskan. Oleh karena itu, Sebagai organisasi yang kompleks, rumah sakit juga memerlukan dukungan sistem informasi rumah sakit yang lengkap dan akurat untuk mengoptimalkan pelayanan.

Sistem informasi rumah sakit seperti yang disebut dalam Kementrian Kesehatan (2011) merupakan aplikasi sistem pelaporan rumah sakit kepada Kementerian Kesehatan yang meliputi data identitas rumah sakit, ketenagaan, rekapitulasi kegiatan pelayanan serta data kompilasi penyakit/morbiditas pasien rawat jalan maupun rawat inap. Adapun aplikasi yang digunakan oleh rumah sakit yaitu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Menurut Rustianto (2011) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mencakup seluruh pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit disemua tingkatan administrasi yang dapat memberikan suatu informasi kepada pengelola untuk proses manajemen yang berhubungan dengan pengumpulan, pengolahan data, penyajian informasi, serta analisa pelayanan kesehatan di rumah sakit. Sedangkan Kementrian Kesehatan (2013) menyebutan bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan di Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. Dengan adanya sistem informasi tersebut rumah sait dituntut untuk

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

meningkatkana kualitas pelayanan, diantaranya adalah peningkatan kualitas pendokumentasian rekam medis.

Menurut Kementrian Kesehatan (2008) Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis. Sedangkan Budi (2011) menyebutkan bahwa rekam medis mempunyai arti yang cukup luas, tidak hanya sebatas berkas yang digunakan untuk menuliskan data pasien tetapi juga dapat berupa rekaman dalam bentuk elektronik (pemanfaatan rekam medis elektronik) yang dapat digunakan untuk mengumpulkan segala informasi pasien terkait pelayanan kesehatan sehingga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan.

Menurut jenisnya rekam medis dibagi menjadi dua yaitu rekam medis berbasis kertas (*paper based*) dan juga rekam medis berbasisi elektronik. Rekam medis berbasis kertas (*paper base*) sendiri adalah rekam medis yang berupa berkas tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan dan pengobatan pasien (Rustianto, 2011) .Sedangkan yang disebut dengan rekam medis elektronik menurut Potter & Perry (2010) merupakan catatan rekam medis pasien seumur hidup pasien dalam format elektronik tentang infomasi kesehatan.

Dalam Kementrian Kesehatan (2008) menjelaskan tentang pemanfaatan rekam medis “sebagai alat bukti hukum dalam proses penegakkan hukum, disiplin kedokteran dan kedokteran gigi dan penegakkan etika kedokteran dan etika kedokteran gigi”. Karena Rekam medis merupakan dokumen yang didalamnya terdapat aspek hukum, maka keamanan berkas sangatlah penting untuk menjaga keotentikan data baik rekam medis berbasis kertas maupun rekam medis elektronik.

Keamanan data merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh suatu rumah sakit terlebih rumah sakit yang sudah menerapkan rekam medis eletronik, data pasien baik berupa informasi teks, gambar, audio maupun video yang menyimpan aset penting bagi rumah sakit harus dijaga dengan baik karena data tersebut bersifat sangat rahasia. Kebocoran, kerusakan atau hilangnya suatu

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

data dapat menimbulkan kerugian baik secara finasial maupun produktivitas bagi rumah sakit. Oleh karena itu rumah sakit perlu memperhatikan keamanan dan ancaman apa saja yang akan terjadi terhadap data yang dimiliki oleh pasien.

Kasus kebocoran data yang pernah terjadi di Dunia adalah bocornya 14.200 data pasien penderita HIV di Singapura. kebocoran data tersebut dilengkapi dengan data diri pribadi mulai dari nama, nomor identifikasi, nomor telepon, alamat, hasil tes HIV, dan informasi medis (Republika, 2019). Hal itu mengakibatkan tersebarnya privasi pasien dikalangan masyarakat.

Permasalahan yang muncul yang ada dalam rekam medis elektronik dari aspek keamanan akan dibahas lebih lanjut dalam *literature review* untuk memperoleh gambaran tentang "Tinjauan Keamanan Rekam Medis Elektronik Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dengan Literature Review " sehingga dapat mengidentifikasi serta melakukan interprestasi tentang temuan terkait topic tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana "Tinjauan Keamanan Rekam Medis Elektronik Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dengan *Literature Review*?"

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

   Tujuan dari penelitian ini yaitu melaukan kajian terkait "Tinjauan Keamanan Rekam Medis Elektronik Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dengan *Literature Review*" dengan membandingkan beberapa Fasilitas Pelayanan Kesehatan agar dapat mengidentifikasikan dan melakukan interprestasi seluruh temuan terkait dengan topik.

2. Tujuan Khusus

   a) Mengidentifikasikan tentang Tinjauan Keamanan Rekam medis elektronik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dari beberapa sumber *literature*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b) melakukan perbandingan tentang Keamanan Rekam medis elektronik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dari beberapa sumber *literature*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Mendapat menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian ilmiah serta menambah pengetahuan tentang rekam medis elektronik.

2. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

   Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan *literature review* tentang Tinjauan keamanan rekam medis elektro

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA